

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Isu keberlanjutan menjadi perhatian global di industri keuangan, terutama sejak meningkatnya kesadaran terhadap risiko lingkungan, sosial dan tata kelola pasca krisis keuangan di tahun 2008.¹ Perkembangan regulasi di berbagai kawasan terutama di Eropa, menunjukkan peningkatan dramatis dalam fokus terhadap risiko *Environmental, Social and Governance* (ESG) ini.² Dalam konteks tersebut penerapan ESG dipercaya sebagai instrumen penting dalam meningkatkan transparansi³ dan juga ESG merupakan salah satu faktor yang mengevaluasi perusahaan untuk meninjau aspek keberlanjutan dari perusahaan tersebut, termasuk pada sektor perbankan.⁴

Dalam beberapa tahun terakhir penerapan ESG menjadi kewajiban di lembaga keuangan, namun dalam penerapannya banyak lembaga keuangan yang menghadapi tantangan sehingga berdampak signifikan terhadap keberlanjutan untuk perusahaan.⁵ Masalah yang muncul dari lemahnya penerapan ESG ialah

¹ Huong Lan Do Dkk., "Does Esg Really Matter To The Bank's Stability In Asean Countries?," *Cogent Economics & Finance* 12, No. 1 (2024): 2420218, <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2420218>.

² Radka Margitova, *Compliance Playbook To Accelerate Bank Esg Risk Management*, T.T.

³ Gunnar Friede Dkk., "Esg And Financial Performance: Aggregated Evidence From More Than 2000 Empirical Studies," *Journal Of Sustainable Finance & Investment* 5, No. 4 (2015): 210–33, <https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>.

⁴ Anna Melinda Dan Ratna Wardhani, "The Effect Of *Environmental, Social, Governance*, And Controversies On Firms' Value: Evidence From Asia," Dalam *International Symposia In Economic Theory And Econometrics*, Ed. Oleh William A. Barnett Dan Bruno S. Sergi (Emerald Publishing Limited, 2020), <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>.

⁵ Ni Putu Gita Rahmaniati Dan Erni Ekawati, "The Role Of Indonesian Regulators On The Effectiveness Of Esg Implementation In Improving Firms' Non-Financial Performance,"

meningkatnya risiko *Greenwashing*, yaitu ketika perusahaan mengakui diri ramah lingkungan namun tidak sesuai dengan standar yang ada. Ini dapat menghancurkan citra perusahaan di hadapan khalayak dan para *Stakeholder*.⁶

Pada Penghargaan *World's Best Islamic Bank for ESG* yang diberikan dari *Euromoney* kepada Kuwait Finance House (KFH) pada tahun 2023,⁷ Abu Dhabi Islamic (ADIB) pada tahun 2024 dan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2025. BSI menunjukkan peningkatan kinerja ESG yang signifikan pada periode 2024-2025, dengan skor ESG naik dari 2.24 menjadi 3.86 sehingga statusnya meningkat dari kategori "Di atas Median" menjadi "Terkemuka" dalam peringkat perbankan komersial global. Selain itu, Bloomberg juga mengklasifikasikan BSI dalam kategori *Leading* untuk penilaian ESG pada sektor perbankan Komersial.⁸

Di sisi lain, Abu Dhabi Islamic Bank (ADIB) pada tahun 2024 berhasil menghimpun pembiayaan berkelanjutan lebih dari AED 17,3 miliar sebagai bagian dari target AED 60 miliar hingga tahun 2030,⁹ ADIB memperoleh peringkat ESG MSCI "AA" (± 8.57)¹⁰ yang mencerminkan penurunan risiko

Cogent Business & Management 11, No. 1 (2024): 2293302, <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2293302>.

⁶ "Esg In 2024 And Outlook For 2025 In The Us And Eu: A Tale Of Two Regions," T.T.

⁷ Euromoney, "The World's Best Islamic Bank For Esg 2023: Kuwait Finance House," 2023, T.T., <https://www.euromoney.com/article/2bjzeqrlvcv3tori2q0ox/awards/the-worlds-best-islamic-bank-for-esg-2023-kuwait-finance-house/>.

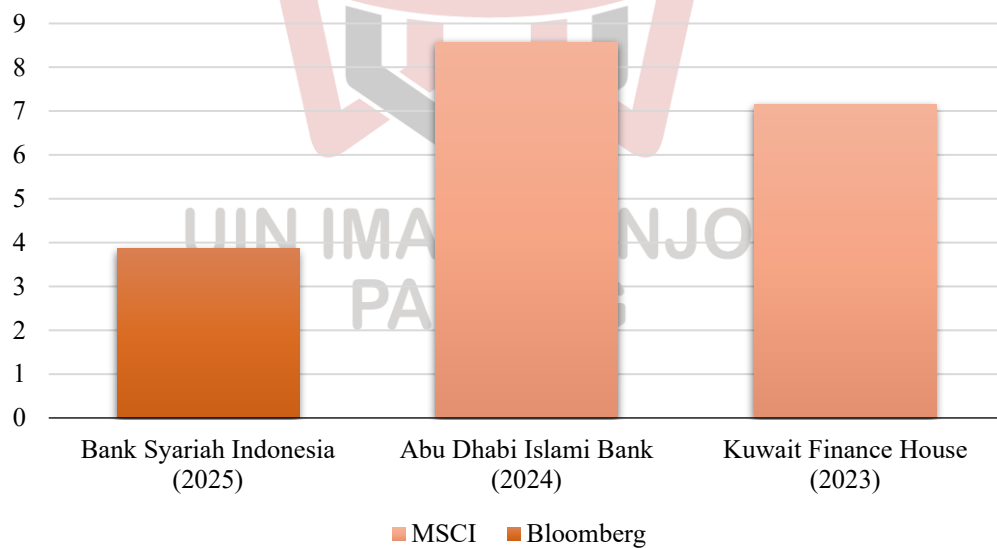
⁸ Euromoney, "The World's Best Islamic Bank For Esg 2025: Bank Syariah Indonesia," May, 25, T.T., <https://www.euromoney.com/article/5opco27eq24ogkgks8css8k84/awards/islamic-finance-awards/the-worlds-best-islamic-bank-for-esg-2025-bank-syariah-indonesia/>.

⁹ The Gulf Time, "Adib Advances Sustainable Finance Agenda With Aed17.3 Billion In Sustainable Finance Mobilised," *The Gulf Time*, T.T.

¹⁰ *Esg Fund Ratings Methodology Jun 2023*, 2023.

ESG.¹¹ Sementara itu, Kuwait Finance House (KFH) ditetapkan sebagai Bank Islam terbaik dalam aspek ESG pada tahun 2023 berkat konsistensi integrasi berkelanjutan dalam strategi bisnisnya, didukung oleh peringkat ESG MSCI "A"¹² (±skor 7,14). Dan skala aset sekitar KD 36,7 miliar, yang menunjukkan kapasitasnya kuat dalam penerapan ESG pada tingkat global.¹³ Untuk melihat perkembangan skor ESG pemenang *Euromoney* dari versi MSCI dan *Bloomberg* tersebut, dapat merujuk pada data yang di gambarkan dalam tiga tahun terakhir sebagaimana ditunjukkan berikut ini :

Grafik 1.1 Skor ESG Bank Islam Pemenang *Euromoney*



Sumber : *Euromoney* (Data diolah, 2026)

¹¹ Euromoney, "The World's Best Islamic Bank For Esg: Abu Dhabi Islamic Bank," 2024, T.T., <https://www.euromoney.com/article/2d1xuiao67dpwsktzzxq9/Awards/Islamic-Finance-Awards/The-Worlds-Best-Islamic-Bank-For-Esg-Abu-Dhabi-Islamic-Bank/>.

¹² Msci, "Kfh Achieves Msci Esg 'A' Rating," 2024, T.T., https://www.kfh.com/en/home/personal/news/2024/kfh-achieves-msci-esg-a-rating.html?utm_source=

¹³ *Esg Fund Ratings Methodology Jun 2023*.

Market Value (nilai pasar perusahaan) adalah nilai yang diberikan oleh pasar terhadap suatu perusahaan berdasarkan persepsi investor mengenai prospek, risiko, dan kinerja perusahaan.¹⁴ Dalam penelitian ini, Nilai Pasar Perusahaan diukur menggunakan *Ln Market Capitalisation* (Kapitalisasi Pasar).¹⁵ Kapitalisasi Pasar merupakan salah satu indikator rasio pasar yang penting untuk menggambarkan Nilai Pasar Perusahaan.¹⁶ Perusahaan yang memiliki kinerja ESG yang baik umumnya memperoleh kapitalisasi pasar lebih besar karena meningkatnya keyakinan investor terhadap keberlanjutan dan prospek jangka panjang perusahaan tersebut.¹⁷ Tingginya skor ESG juga sering dikaitkan dengan nilai pasar yang lebih tinggi, meskipun pengaruhnya dapat berbeda-beda tergantung pada karakteristik sektor industri, kondisi negara serta lingkungan regulasi yang mengatur penerapan ESG.¹⁸

Pada tahun 2023-2025, pergerakan kapitalisasi pasar pada Bank Islam meraih penghargaan ESG versi *euromoney* menunjukkan dinamika yang relatif stabil dengan meningkat. Kuwait Finance House mencatat pertumbuhan kapitalisasi pasar yang konsisten, dari USD 34.53B pada tahun 2023 menjadi USD 40.06B pada tahun 2024 dan kembali meningkat hingga USD 45.47B pada

¹⁴ Irma Sari Permata Dan Fatima Tuzzahara Alkaf, "Analysis Of Market Capitalization And Fundamental Factors On Firm Value," *Journal Of Accounting And Finance Management* 1, No. 1 (2020): 59–71, <https://doi.org/10.38035/Jafm.V1i1.12>.

¹⁵ "Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Rasio Nilai Buku Terhadap Return Saham Top 10 Market Capt 2010-2019," T.T.

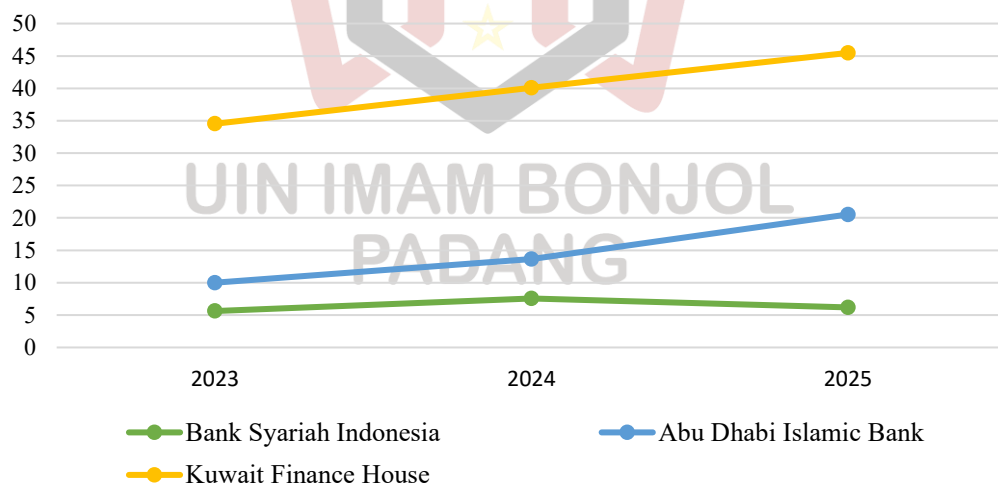
¹⁶ Jennifer Lim, *Pengaruh Kapitalisasi Pasar, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Kebijakan Dividen, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*, 5, No. 2 (2025).

¹⁷ Emanuel Yakobus Prasetyo Nugroho, *Efek Skor Esg Pada Kapitalisasi Pasar Perusahaan Dalam Index Esg Leaders Indonesia*, T.T.

¹⁸ "The Impact Of Esg Investment On Market Capitalization," T.T.

tahun 2025.¹⁹ Sementara itu, Abu Dhabi Islamic Bank (ADIB) mencatat perkembangan yang positif, dengan Kapitalisasi Pasar sebesar USD 10B pada tahun 2023, meningkat menjadi USD 13.64B pada 2024, dan mengalami peningkatan yang signifikan menjadi USD 20.53B pada 2025.²⁰ Adapun Bank Syariah Indonesia mencatat nilai Kapitalisasi sebesar USD 5.62B pada 2023, USD 7.56B pada 2024, dan mengalami penurunan menjadi USD 6.17B pada akhir 2025.²¹ Untuk menggambarkan perkembangan Kapitalisasi Pasar atau *Market Capitalization* (USD), penelitian ini mengacu pada data yang disajikan sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Grafik 2.2 Kapitalisasi pasar (USD) pada Bank Islam Pemenang *Euromoney*



Sumber : Data diolah (2026)

¹⁹ Companiesmarketcap, "Market Capitalization Of Kuwait Finance House (Kfh.Kw)," T.T., <https://Companiesmarketcap.Com/Kuwait-Finance-House/Marketcap/>.

²⁰ Companiesmarketcap, "Market Capitalization Of Abu Dhabi Islamic Bank (Adib) (Adib.Ae)," T.T., <https://Companiesmarketcap.Com/Abu-Dhabi-Islamic-Bank-Adib/Marketcap/>.

²¹ Market Cap Watch, "Pt Bank Syariah Indonesia Tbk's Latest Marketcap," T.T., <https://www.Marketcapwatch.Com/Company/Idx-Bris-Marketcap>.

Nilai Pasar Perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor ukuran bank atau *Bank Size*.²² Ukuran bank merupakan ukuran besar kecilnya sebuah bank yang diukur dengan logaritma total aset.²³ Ukuran bank menggambarkan kapasitas operasional dan ketersediaan sumber daya yang memungkinkan bank menghasilkan Nilai Pasar Perusahaan yang lebih optimal.²⁴ Ukuran bank bisa memperkuat efektivitas ESG dalam meningkatkan Nilai Pasar Perusahaan.²⁵ Karena bank besar umumnya memiliki sumber daya lebih untuk mengimplementasikan kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata kelola serta menanggung biaya pelaporan keberlanjutan. Dengan demikian, pengaruh ESG terhadap Nilai Pasar Perusahaan seperti kapitalisasi pasar berpotensi berbeda antara bank besar dan bank kecil.²⁶

Profitabilitas merupakan salah satu variabel kontrol yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang memilikinya. Dalam penelitian ini, profitabilitas dapat mempengaruhi persepsi

²² Reinaldo Saputra Dan Carunia Mulya Firdausy, "The Impact Of Good Corporate Governance And Firm Size On The Financial Performance Of Banking Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange," *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 7, No. 3 (2023): 515–24, <https://doi.org/10.24912/Jmbk.V7i3.23862>.

²³ Luc Laeven Dkk., "Bank Size, Capital, And Systemic Risk: Some International Evidence," *Journal Of Banking & Finance* 69 (Agustus 2016): S25–34, <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.06.022>.

²⁴ Fathihani Fathihani Dkk., "Esg Disclosure And Financial Performance: The Moderating Role Of Firm Size In Indonesian Banking Sector," *Shirkah: Journal Of Economics And Business* 10, No. 3 (2025): 331–48, <https://doi.org/10.22515/Shirkah.V10i3.960>.

²⁵ Piotr M. Bolibok, "Does Firm Size Matter For Esg Risk? Cross-Sectional Evidence From The Banking Industry," *Sustainability* 16, No. 2 (2024): 679, <https://doi.org/10.3390/Su16020679>.

²⁶ Isaac Muchiri Njuguna Dkk., "The Moderating Effect Of Size Of The Bank On The Relationship Between *Environmental*, Social, And Governance (Esg) Practices And The Financial Performance Of Listed Commercial Banks In Africa," *Journal Of Finance And Accounting* 5, No. 11 (T.T.).

pasar terhadap Nilai Pasar Perusahaan.²⁷ *Proxy* profitabilitas yang digunakan ialah *Return On Asset* (ROA). Penggunaan ROA sebagai variabel kontrol bertujuan agar pengaruh supaya hasil analisis hubungan ESG dengan Nilai Pasar Perusahaan lebih akurat dan tidak dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan dasar perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.²⁸ Selain itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga digunakan sebagai variabel kontrol FDR mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat ke dalam bentuk pembiayaan serta untuk menilai tingkat stabilitas keuangan bank.²⁹

Beberapa studi empiris menunjukkan pengaruh positif implementasi ESG terhadap Nilai Pasar Perusahaan. Janicka dan Sajnog (2022) menunjukkan bahwa kualitas ESG berpengaruh positif terhadap Nilai Pasar Perusahaan dengan proksi *Ln Market Capitalisation* menjadi faktor penting dalam memahami ESG di pandang oleh pasar dan ukuran perusahaan menjadi elemen penting dalam hubungan ESG terhadap Nilai Pasar Perusahaan.³⁰ Sejalan dengan temuan ini, Moussa dkk (2024) mengatakan ESG berpengaruh positif terhadap Nilai Pasar Perusahaan pada sampel perusahaan non-keuangan di Inggris.³¹

²⁷ Thriyani Rahmania Dkk., "The Impact Of Risk-Based Esg Scores, Return On Asset (Roa) And Return On Equity (Roe) On Firm Value," *Manajemen Ikm: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah* 20, No. 2 (2025): 167–79, <https://doi.org/10.29244/mikm.20.2.167-179>.

²⁸ Delina Dwi Indah Sari Dan Riyan Harbi Valdiansyah, "Effectiveness Of Esg Practices In Enhancing Firm Value: Evidence From Indonesian Banking," *Journal Of Contemporary Accounting*, 30 Desember 2025, 226–38, <https://doi.org/10.20885/jca.vol7.iss3.art6>.

²⁹ M. Aji Aditiya Pranata Dan Fuad Hasyim, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Dengan Financial Leverage Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah*, T.T.

³⁰ Małgorzata Janicka Dan Artur Sajnog, "The Esg Reporting Of Eu Public Companies—Does The Company's Capitalisation Matter?," *Sustainability* 14, No. 7 (2022): 4279, <https://doi.org/10.3390/su14074279>.

³¹ Ahmed Saber Moussa Dkk., "Green Governance: How Esg Initiatives Drive Financial Performance In Uk Firms?," *Sustainability* 16, No. 24 (2024): 10894, <https://doi.org/10.3390/su162410894>.

Namun demikian, terdapat bukti empiris yang menunjukkan hubungan yang berdampak negatif antara ESG dan Nilai Pasar Perusahaan. Alviana dkk (2025) menjelaskan bahwasannya ESG berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar.³² Temuan yang sama di temukan oleh Margareta (2025) mengungkapkan bahwa ESG justru menurunkan Nilai Pasar Perusahaan.³³

Meskipun banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi ESG berpengaruh positif terhadap *Market Value*, terdapat juga bukti empiris yang menemukan pengaruh negatif ESG terhadap Nilai Pasar Perusahaan dalam konteks tertentu. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada perusahaan non-keuangan, menggunakan proxy Nilai Pasar Perusahaan yang beragam, serta belum mempertimbangkan ukuran bank (*Bank Size*) sebagai variabel moderasi. Padahal bank besar dan kecil memiliki kapasitas yang berbeda dalam mengimplementasikan ESG serta menanggung biaya pelaporan keberlanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan kapitalisasi pasar sebagai proksi *Market Value* dan mempertimbangkan ukuran bank (*Bank Size*) sebagai variabel moderasi di sektor perbankan syariah di tingkat Global. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ESG terhadap Nilai Pasar Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengangkat judul penelitian: “***Bank Size* Sebagai Variabel Moderasi Dalam Pengaruh Pengungkapan**

³² Vina Alviana Dan Dewi Sriani, *Esg Disclosure And Market Capitalization: The Mediating Role Of Firm Performance*, 6, No. 2 (2025).

³³ Caroline Margareta, *Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi*, 6 (2025).

Environmental, Social And Governance Terhadap Market Value Bank Islam Di Dunia”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tetap terarah dan tidak meluas dari ruang lingkup pembahasan, maka penulis menetapkan batasan masalah dengan memfokuskan penelitian pada Bank Islam terbesar versi *Tabinsight* per 28 Januari 2026 yang beroperasi secara global. Variabel yang dianalisis meliputi *Environmental Disclosure, Social Disclosure and Governance Disclosure* sebagai variabel independen dan *Market Value* sebagai variabel dependen dengan dihitung menggunakan *Ln Market Capitalisation*. Penelitian ini juga memasukkan variabel moderasi untuk melihat apakah keduanya dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ESG terhadap Nilai Pasar Perusahaan, yaitu *Bank Size* dan juga terdapat variabel kontrol yaitu *Leverage* dan *Profitability* untuk mengendalikan faktor tambahan yang berkemungkinan mempengaruhi *Market Value*. Data yang digunakan ialah data sekunder bersumber dari laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan database keuangan, tanpa survei dan wawancara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia ?

2. Bagaimana pengaruh *Social Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia ?
3. Bagaimana pengaruh *Governance Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia ?
4. Bagaimana pengaruh *Bank Size* dalam memoderasi *Environmental Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia ?
5. Bagaimana pengaruh *Bank Size* dalam memoderasi *Social Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia ?
6. Bagaimana pengaruh *Bank Size* dalam memoderasi *Governance Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia ?

D. Tujuan Penelitian

Atas berbagai permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini yang dicapai antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia
2. Untuk menganalisis pengaruh *Social Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia
3. Untuk menganalisis pengaruh *Governance Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia
4. Untuk menguji pengaruh *Bank Size* dalam memoderasi *Environmental Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia
5. Untuk menguji pengaruh *Bank Size* dalam memoderasi *Social Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia

6. Untuk menguji pengaruh *Bank Size* dalam memoderasi *Governance Disclosure* terhadap *Market Value* pada Bank Islam di Dunia

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari tercapainya tujuan penelitian tersebut, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang keuangan dan perbankan syariah, khususnya terkaitnya *Environmental Disclosure, Social Disclosure and Governance Disclosure* terhadap *Market Value* dengan mempertimbangkan peran *Ukuran bank (Bank Size)*. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas sudut pandang akademik mengenai bagaimana praktik keberlanjutan berkontribusi pada peningkatan *Market Value* di sektor perbankan islam.

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa, dosen, peneliti yang memiliki keterkaitan pada kajian ESG, *Market Value*, serta teori keuangan modern dalam konteks perbankan islam. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan atau pembanding bagi studi selanjutnya yang meneliti peran variabel moderasi keuangan, seperti *Ukuran Bank (Bank Size)*.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi beberapa pihak, antara lain :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami secara langsung bagaimana ESG, *Bank Size* mempengaruhi Nilai Pasar Perusahaan serta menambah wawasan dan pengalaman dalam riset kuantitatif di bidang keuangan syariah.

b. Bagi manajemen bank islam di Global

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan strategis bagi manajemen bank dalam merumuskan kebijakan berkelanjutan.

c. Bagi investor dan pemegang saham

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi investor untuk mempertimbangkan faktor ESG serta indikator keuangan dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor perbankan islam

d. Bagi regulator dan otoritas keuangan

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan terkait ESG dan tata kelola berkelanjutan pada industri perbankan islam dikawasan Global.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah menyusunnya berdasarkan sistematika penulisan ilmiah untuk mempermudah alur penelitian serta

memberikan gambaran yang jelas mengenai pembahasan yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian bab dasar menggambarkan kejadian suatu masalah yang akan dianalisis oleh peneliti yang nantinya akan dimuat dalam latar belakang masalah dan perumusan masalah kemudian akan dilanjutkan dengan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori terkait yang menjadi landasan penelitian. Bab ini juga memuat kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta penyusunan hipotesis penelitian yang mendasari pengujian empiris.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ketiga mencakup berbagai jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional, sumber data yang diperoleh dalam penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan. Metode analisis mencakup uji asumsi klasik, uji regresi moderasi (*Modarated Regression Analysis/MRA*) serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian keempat penelitian ini, mencakup perihal penjelasan dan pembahasan mengenai hasil penelitian melalui data yang sudah diuji.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kelima ini berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran sebagai penutup skripsi sehingga pembaca dapat melihat isi dari skripsi ini.

